

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah langkah penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan penting untuk pembangunan bangsa. Pendidikan memungkinkan perolehan pengetahuan yang luas, menumbuhkan karakter individu, dan berperan penting dalam pemberdayaan bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk mencetak generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, dibekali kemampuan untuk unggul dalam persaingan global. Oleh karena itu, untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi, perlu dibuat strategi yang komprehensif yang melibatkan berbagai disiplin ilmu pendidikan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan bahan terbuka inovatif yang membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik (Salamun, 2023).

Pendidikan secara luas adalah pengajaran yang diberikan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, sedangkan pendidikan secara luas adalah proses belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan lembaga pendidikan dan latihan tingkat menengah kejuruan yang berkomitmen untuk menghasilkan tamat melalui peningkatan kualitas tenaga kependidikan sehingga menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha dan memasuki lapangan kerja, baik dalam negeri maupun luar negeri serta dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMK Swasta Imelda Medan memiliki program keahlian Tata Kecantikan yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten dan profesional di bidang kecantikan. Mata pelajaran Pangkas Dasar Oval merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam program keahlian ini, karena pangkas rambut yang baik dapat meningkatkan penampilan dan kepercayaan diri seseorang.

Dalam mengembangkan potensi anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK pada dunia global di era teknologi dan kecantikan. SMK Pariwisata Imelda Medan memiliki 4 jurusan kompetensi keahlian, yaitu Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan, dan perhotelan. Salah satu program keahlian yang banyak diminati ialah Tata Kecantikan. Pada program tata kecantikan terdapat banyak mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian yang bermutu, salah satunya mata pelajaran produktif program studi tata kecantikan adalah pemangkasan rambut. Pemangkasan rambut menjadi bahan pembelajaran bagi siswa kelas XI Tata kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional

Berdasarkan kurikulum program keahlian kecantikan rambut terdapat pelajaran pemangkasan rambut dasar, pemangkasan rambut dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Kejuruan dan menjadi tempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga siswa tidak diragukan dan mampu mengaplikasikan pembelajaran dimana siswa nantinya akan bekerja. Pemangkasan rambut merupakan suatu tindakan untuk mengurangi panjang rambut semula menjadi Pemangkasan rambut yang diharapkan dan mengubah model atau tatanan rambut semula menjadi model yang baru sesuai dengan tren model yang diinginkan. Pemangkasan rambut terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah pemangkasan rambut oval. Pemangkasan rambut oval adalah teknik memotong rambut untuk menciptakan bentuk oval atau melengkung pada bagian bawah rambut, dengan rambut di bagian depan dan samping sedikit lebih pendek dibanding bagian tengah belakang.

Pemangkasan rambut dasar terdiri atas empat macam, yaitu pemangkasan oval, solid, segi, dan graduasi. Keempat jenis pemangkasan tersebut diajarkan secara bertahap sesuai dengan struktur kurikulum pada program keahlian Tata Kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Namun, pada SMK Swasta Imelda Medan, pembelajaran pemangkasan rambut dasar yang sedang berlangsung pada siswa kelas XI saat penelitian ini dilakukan difokuskan pada pemangkasan rambut dasar oval. Sementara itu, materi pemangkasan solid, segi, dan graduasi telah diselesaikan pada semester genap tahun ajaran 2024.

Penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web, seperti *Google Sites*, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran praktik pada mata pelajaran kejuruan. Media berbasis *Google Sites* memungkinkan penyajian materi secara terstruktur, mulai dari tujuan pembelajaran, penjelasan teori, langkah-langkah praktik, hingga evaluasi pembelajaran. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik mata pelajaran produktif di SMK yang menuntut keterampilan, ketepatan teknik, serta pemahaman prosedur kerja yang jelas dan sistematis. Selain itu, penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran pemangkasan rambut dasar menunjukkan bahwa kesulitan siswa umumnya terletak pada pemahaman pola pemangkasan, teknik penggunaan alat, serta ketepatan hasil pangkasan. Media pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan lisan dan demonstrasi langsung sering kali belum mampu membantu seluruh siswa memahami proses pemangkasan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan menyajikan langkah-langkah pemangkasan rambut secara rinci dan visual agar hasil praktik siswa menjadi lebih rapi, seimbang, dan sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, khususnya pada teknik pemangkasan rambut dasar oval (A. S. Ahsan & dkk).

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* sangat sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran Pangkas Rambut Dasar Oval kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Imelda Medan. Media ini diharapkan mampu membantu siswa memahami teknik, pola, dan prosedur

pemangkasan rambut oval secara lebih mendalam serta meningkatkan hasil belajar praktik siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran di sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan Ibu guru pamong yaitu Ibu Dewi Utami, S.Pd selaku guru mata pelajaran pemangkasan rambut dasar siswa kelas XI tata kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan pada tanggal 09 September 2025, bahwa kemampuan siswa dalam melakukan praktek pemangkasan rambut masih kurang sesuai yang diharapkan. Terdapat siswa yang masih kesulitan dalam melakukan pemangkasan rambut oval. Adapun masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu, hasil pemangkasan rambut dasar oval kurang tepat, siswa masih kesulitan dalam pembentukan pola pemangkasan oval, terdapat siswa yang masih melakukan pengangkatan pada saat pemangkasan rambut sedangkan dalam pemangkasan oval tidak diperlukan pengangkatan, hasil pemangkasan rambut oval siswa kurang seimbang antara kiri dan kanan, hasil pemangkasan rambut dasar oval terlihat panjang pendek dan kurang rapi, belum tersedianya media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang terstruktur dan sesuai dengan materi pangkas rambut dasar oval.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemilihan materi pemangkasan rambut dasar oval dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah. Fokus pada satu jenis pemangkasan, yaitu pemangkasan rambut dasar oval, diharapkan dapat membantu siswa memahami teknik, pola, dan prosedur pemangkasan secara

lebih mendalam. Selain itu, pembatasan materi ini dilakukan agar pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* lebih terarah, relevan dengan kurikulum, serta sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Imelda Medan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil pemangkasan rambut oval yang baik, diperlukan pemahaman pengetahuan dasar siswa pada pemangkasan rambut oval, teknik dan desain pada memangkasan rambut oval, alat yang digunakan saat melakukan pemangkasan rambut oval dengan memanfaatkan teknologi digital *google sites*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Mata Pelajaran Pangkas Rambut Dasar Oval Kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Imelda Medan"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut

1. Siswa masih kesulitan dalam melakukan pemangkasan rambut oval.
2. Pembentukan garis pola pemangkasan dengan pola oval kurang tepat.
3. Siswa cenderung masih melakukan pengangkatan pada saat pemangkasan rambut oval.
4. Hasil pemangkasan rambut dasar oval siswa kurang seimbang antara kiri dan kanan

5. Hasil pemangkasan rambut dasar oval terlihat panjang pendek dan kurang rapi.
6. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang terstruktur dan sesuai dengan materi pangkas rambut dasar oval.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media berbasis *Google Sites* pada mata Pelajaran Pangkas Dasar Rambut Kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Imelda Medan.
2. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang memberikan detail dalam proses pemangkasan rambut dasar serta link video.
3. Objek penelitian ini adalah siswa tata kecantikan kelas XI SMK Swasta Imelda Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pangkas rambut dasar oval Kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Imelda Medan?

2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* berdasarkan validasi ahli dan uji coba siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Imelda Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian agar dalam pelaksanaannya tepat pada sasaran dan jelas arahnya adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pangkas rambut dasar oval siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pangkas rambut dasar oval siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Imelda Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Siswa:** diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi peserta didik dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pangkas rambut dasar.
2. **Bagi Guru:** hasil penelitian ini membantu menyediakan pengembangan pembelajaran baru untuk guru yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pangkas rambut dasar.

3. **Bagi Sekolah:** menambah koleksi media pembelajaran yang dapat menjadi referensi untuk pembelajaran di kelas, sebagai motivasi pihak sekolah untuk lebih berkreasi dalam menciptakan media pembelajaran baru dalam keterampilan hasil belajar siswa.
4. **Bagi Peneliti:** dapat menjadi masukan kepada peneliti sebagai calon pengajar untuk menerapkan menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites.

1.7 Spesifikasi Media *Google Sites* Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keunggulan yaitu:

1. Media *Google Sites* yang dikembangkan memiliki teknik penyajian yang menarik karena menyajikan runtutan materi yang jelas serta gambar dan desain yang menarik sehingga membuat siswa lebih tertarik dan tidak membosankan.
2. Tersedia capaian pembelajaran yang harus dicapai siswa
3. Media yang dikembangkan memiliki media berbasis *Google Sites* pada pembelajaran pangkas rambut dasar yang dapat diakses menggunakan link.
4. Media pembelajaran mencakup materi pangkas rambut dasar.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknik, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui

pendidikan dan latihan. Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada atau menyempurnakan produk sudah ada yang bisa dipertanggung jawabkan.

Pentingnya pengembangan ini adalah pengembangan sangat diperlukan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Juga membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, pengembangan media dapat dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai macam media seperti teks, gambar, audio, maupun video.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Materi pengembangan didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, sehingga sesuai untuk siswa kecantikan kelas XI SMK Swasta Imelda Medan jurusan Tata Kecantikan.
- b. Validator ahli materi yang sudah berpengalaman dipilih sesuai dengan bidangnya. Selain itu, validator ahli media yang sudah ahli dalam bidang multimedia.
- c. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidak layak produk untuk digunakan dalam media pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk media yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata Pelajaran pangkas rambut dasar.

- b. Uji coba dilakukan pada validasai ahli media dan ahli materi.
- c. Uji coba produk media ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK

Swasta Imelda Medan jurusan Tata Kecantikan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Hakekat Media Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Lestari (2023), media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa diharapkan dapat mengembangkan prestasi belajar siswa tersebut. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Alat atau segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Syarifuddin (2022), juga menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik yang digunakan pada saat pembelajaran berupa penyaluran pesan agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dan siswa.

Dalam pandangan Shoffa (2022) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Nurhikmah dkk. (2023) Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan